

Pra-kelas Pelajaran I-3

Silahkan kumpul dalam kelompok kecil yang terdiri 3-5 orang per kelompoknya. Bagikan kesaksian dari rencana tindakan (Hand) yang ditulis dalam akhir pelajaran sebelumnya, yang telah dilakukan. Tulis hasilnya di lembaran ini:

Rencana yang ingin dilakukan dari pelajaran yang lalu:



Tindakan yang telah dilakukan dalam minggu ini:



Apa yang membuat berhasil / terkendala utk melakukannya:

Rayakan keberhasilan dalam setiap anggota kelompok yang telah melakukan rencananya, kuatkan anggota kelompok yang terkendala untuk melakukan komitmennya.

Doakan satu dengan yang lain.

(Community) Gereja Baptis dan Anggotanya - Iman Percaya BAPTIS

Persekutuan Orang-orang Percaya, mempercayai hal yang sama.

Kita percaya bahwa Alkitab adalah otoritas tertinggi kita hidup dan bergereja. Alkitab berisikan banyak sekali ajaran untuk segala jenis tuntunan hidup. Tidak terlepas dalam kita bergereja, tentunya tuntunan itu perlu datang dari Alkitab.

Ada beberapa ajaran Alkitab yang dapat menjadi dasar kita bergereja, atau ajaran yang disebut doktrin. Doktrin ini adalah kumpulan pengajaran alkitab mengenai beberapa hal yang diinginkan. Doktrin Baptis adalah dasar ajaran Alkitab yang mendasari sebuah gereja baptis.

Untuk memudahkan kita mengingat KEUNIKAN doktrin Baptis (*Baptist Distinctives*) – yaitu doktrin yang membedakan doktrin Baptis dengan doktrin Kristen umum lainnya, kita dapat mengingat keunikan doktrin yang disingkat menjadi B-A-P-T-I-S:

B-erdasarkan Alkitab.

Alkitab dituliskan oleh manusia yang diilhamkan secara Ilahi dan adalah Wahyu Allah kepada manusia. Alkitab adalah harta yang sempurna dan paling berharga bagi tuntunan hidup manusia. Allah adalah pengarangnya, keselamatan adalah tujuan akhirnya, dan kebenaran tanpa kesalahan adalah isinya. Dengan demikian, seluruh Alkitab adalah benar dan dapat dipercaya.

Terdapat di dalam Alkitab prinsip yang Tuhan gunakan untuk menghakimi dan menilai kita. Oleh karena itu, Alkitab adalah dan akan tetap terus menjadi pusat dari persatuan Kristen, ukuran bagi perilaku manusia, ujian bagi pernyataan iman dan pendapat agama. Setiap isi Alkitab bersaksi tentang Kristus, yang adalah inti dari Wahyu Ilahi (Alkitab) ini.

Dengan demikian, segala ajaran dalam gereja, tentang gereja, yang diajarkan oleh gereja – secara keseluruhan dan masing-masing anggotanya, haruslah berdasarkan Alkitab. Apabila ada perselisihan paham atau pendapat, Alkitab menjadi penentu kebenaran dan langkah-langkah yang harus diambil. Otoritas tertinggi Gereja Baptis Pertama Bandung adalah Alkitab.

Ada dua upacara agung gereja:

Baptisan dan Perjamuan Tuhan

Baptisan secara Kristen adalah baptisan air (*immersion* – masuk penuh ke dalam air) yang dilakukan oleh seorang yang mengaku percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Baptisan adalah tindakan yang menggambarkan iman seorang percaya pada penyaliban, penguburan dan kebangkitan Juru Selamat kita Yesus Kristus. Baptisan adalah pernyataan iman bahwa dirinya mati terhadap dosa, hidup lamanya dikuburkan dan kebangkitan untuk hidup baru di dalam Kristus.

Perjamuan Tuhan adalah lambang dari ketaatan umat Tuhan, anggota gereja, mengingat kematian Sang Penebus dan menantikan kedatanganNya kembali. Perjamuan Tuhan adalah peringatan iman rohani semata-mata, tidak ada substansiasi jasmaniah yang terjadi. Upacara ini diikuti oleh orang-orang percaya yang sudah mengaku percaya dan dibaptis.

P-emisahan gereja dan negara

Gereja dan negara seharusnya dipisahkan. Negara bertanggung jawab untuk melindungi kebebasan beragama untuk mencapai tujuan rohaninya. Gereja yang bebas berfungsi pada negara yang

membebaskan praktek keagamaan adalah suasana yang *ideal*. Negara Indonesia memang menjamin kebebasan beragama kepada Agama Kristen.

Walapun demikian, sebagai gereja yang berada di Indonesia, nilai-nilai bangsa dan peraturan pemerintahan perlu dipertimbangkan untuk ditaati selama itu tidak menentang pengajaran Alkitab. Alkitab-pun mengajarkan bahwa kita perlu taat akan otoritas pemerintahan. Ketaatan kepada peraturan pemerintah janganlah menghalangi ajaran Kristus, termasuk untuk menjadikan semua suku bangsa murid bagi-Nya.

Secara praktis gereja dan anggotanya tidak terlibat dalam politik praktis. Apabila ada polarisasi politik yang terjadi, gereja harus mengupayakan posisi yang netral. Gereja Baptis memupuk iman setiap anggotanya untuk hidup sebagai garam dan terang dunia. Apabila anggota-anggotanya terlibat dalam politik, gereja tidak bisa dijadikan kendaraan berpolitik, akan tetapi anggota tersebut seharusnya memberikan corak Kristiani pada politik yang dijalaninya. Peran sebagai warga negara yang baik perlu dijalankan sebagai kesaksian gereja.

T-erlibat sebagai Imam (keimaman orang percaya)

Keimaman orang percaya dijunjung tinggi dalam gereja Baptis. Tata gereja dan pemerintahan gerejapun dibentuk berdasarkan prinsip tersebut. Setiap anggota memiliki hak dan tanggung jawab yang sama untuk menjadi, menjalankan, menumbuhkan, melayani dan memikirkan tentang gereja.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam pelajaran sebelumnya, peran imam yang harus dijalankan setiap anggota meliputi setiap ajaran Kristus. Setiap Imam dapat datang kepada Tuhan dan memperoleh pimpinan Tuhan untuk menjalankan perannya dalam gereja dan dunia. Setiap anggota gereja adalah imam yang memiliki tanggung jawab untuk menyuarakan suara Tuhan kepada dunia ini.

Ada 3 peran yang perlu dijalankan oleh setiap anggota gereja sebagai imamat yang rajani. Peran tersebut adalah: Gembala, Pelayan dan Penginjil. Peran tersebut perlu dijalankan bersama-sama dalam gereja sehingga setiap anggota gereja berperan dalam kehidupan dan pertumbuhan kegerejaan.

- Setiap anggota gereja perlu saling mengasihi, melindungi, memperhatikan dan mempedulikan sebagaimana seorang gembala melakukan hal tersebut kepada domba-dombanya.
- Setiap anggota gereja perlu saling melayani sesuai dengan karunia rohani yang Tuhan berikan untuk membangun tubuh-Nya.
- Setiap anggota gereja perlu menjalankan tanggung jawab dan hak istimewanya bagi setiap pengikut Kristus dan gereja-Nya untuk terlibat dalam pelaksanaan menjadikan setiap bangsa murid-Nya.

Setiap anggota gereja perlu terlibat aktif untuk menjalankan fungsi ke-imam-annya. Tidak ada anggota gereja yang pasif, karena menjadi imam adalah peran aktif. Lakukanlah peran imam sesuai petunjuk kehidupan berjemaat dari Alkitab.

I-man masing-masing yang menyelamatkan

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang istimewa, sesuai dengan gambar-Nya. Tuhan menciptakan laki-laki dan wanita sebagai ciptaan utama. Nilai berharga dari manusia dapat dilihat dari keperibadian manusia yang memiliki sifat Allah sesuai dengan gambar-Nya, dan bahwa Kristus telah mati bagi manusia; dengan demikian setiap orang dari setiap suku bangsa memiliki harga diri yang sama untuk dihormati dan dikasihi secara Kristen.

Oleh pilihan bebasnya, manusia telah berdosa terhadap Tuhan Allah dan mendatangkan dosa bagi segenap umat manusia. Keberadaan dosa – hidup terpisah dari Tuhan, adalah sifat dasar setiap masing-masing manusia sejak dilahirkan ke dunia ini. Oleh karena itu, setiap masing-masing manusia perlu memilih secara sadar untuk bertobat dan menjadikan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

Pilihan untuk mengikut Kristus adalah keputusan pribadi. Walaupun keluarga, orang tua, teman-temannya adalah orang Kristen, tidak bisa seseorang dapat menjadi selamat karena iman yang dimiliki orang lain. Tentunya hal tersebut dapat terjadi apabila keluarga, orang tua, teman-teman yang Kristen membimbing dan memberi tahu setiap orang untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Keselamatan yang terdapat di dalam Yesus Kristus adalah penebusan yang ditawarkan secara bebas kepada siapapun juga yang mau menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, yang dengan darah-Nya dapat memberikan penebusan kekal bagi yang percaya. Dalam arti yang luas, keselamatan meliputi pembaharuan hidup, pembenaran (*justification*), pengudusan (*sanctification*) dan pemuliaan (*glorification*).

Sah sebagai anggota melalui Baptisan

Baptisan merupakan lambang dari tindakan iman percaya kepada Yesus Kristus yang mengikuti teladan dari Yesus Kristus sendiri yang juga memberikan diri dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Tindakan merendahkan diri yang dilakukan oleh Yesus Kristus ini perlu diteladani oleh setiap orang percaya. Tidak ada yang lebih berharga di mata Tuhan, semua sama berharganya – terlepas dari siapa orang tersebut, apa status sosialnya, seberapa banyak hartanya, apa pekerjaannya, siapa orang tuanya, dll.

Di dalam gereja Baptis, berdasarkan pimpinan ajaran Alkitab, setiap anggota gereja yang menyatakan ingin menjadi bagian dari anggota gereja setempat perlu sadar akan kesamaan yang dimiliki setiap anggotanya. Persamaan itu mengikat setiap anggotanya dalam persatuan, yaitu: “...*kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera: satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.*” (Efe. 4:3-6).

Di dalam sejarah Kekristenan, termasuk pada jaman gereja mula-mula, ada kalanya dimana ordinasi manusiawi dapat menjadikan sumber perselisihan. Pertengkaran antara pengikut Apolos dan Paulus sebagai contoh, menimbulkan rasa unggul dari masing-masing golongan. Padahal, Yesus menunjukkan tindakan merendahkan diri-Nya untuk menjadi manusia, seorang hamba, bahkan menjadi dosa demi manusia.

Oleh karena itu, setiap anggota gereja Baptis perlu memiliki sikap rendah hati tersebut. Sikap rendah hati ini ditunjukkan dalam upacara yang melambangkan iman percayanya, yaitu Upacara Baptisan. Apabila setiap anggota gereja telah dibaptiskan dengan baptisan yang sama, maka tidak ada lagi sumber perselisihan keunggulan ordinasi manusiawi. Baptisan ini melambangkan kerelaan diri seseorang untuk merendahkan diri untuk menjadi bagian dari keluarga gereja, yaitu keluarga Gereja Baptis Pertama Bandung.

Masih banyak lagi pokok bahasan iman yang terkandung dalam doktrin Baptis. Akan tetapi beberapa pengajaran yang menjadikan doktrin Baptis unik yang telah dibahas di atas dapat menjadi acuan pelaksanaan kegerejaan dalam gereja setempat di Gereja Baptis Pertama Bandung. Doktrin Baptis yang lebih lengkap dirincikan dalam Anggaran Dasar gereja.

Kesamaan iman percaya kita sebagai anggota adalah pengikat kesamaan (*common bond*) yang mengikat setiap anggota untuk dijalankan dan saling mengingatkan dalam kasih. Doktrin kita adalah sumber persatuan bukan sumber perselisihan. Marilah kita masing-masing merendahkan diri terhadap otoritas Firman Tuhan di dalam kebersamaan tubuh Kristus yang telah didirikan-Nya.

TANGGAPAN







Janji Saya:

Saya berjanji untuk tunduk kepada otoritas Alkitab yang mengajarkan saya untuk merendahkan diri saya dihadapan Tuhan dan sesama anggota tubuh Kristus, yaitu gereja-Nya. Saya berjanji untuk menghargai sesama anggota gereja dalam menjalankan peran dan tanggung jawab saya. Saya berjanji untuk saling membangun, membimbing dan menolong anggota gereja lain untuk menjalankan iman percayanya di dalam gereja-Nya, khususnya di dalam gereja setempat, yaitu Gereja BAPTIS Pertama Bandung.
